

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Rancangan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode studi kasus (*case study*). Di lakukan dengan cara penulis mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Lokasi pengambilan kasus dalam laporan studi kasus ini adalah di PMB Endang Trimaya Sari A.Md. Keb. Pada bulan april 2021 sampai juni 2021. Beralamat di Desa Sebrang Kapuas, Kabupaten Sekadau kecamatan Sekadau Hilir. Lokasi diambil karena terjangkau aspek feasibilitas dan dapat memudahkan penulis dalam memberikan asuhan Kompresehensif.

#### **C. Subjek**

Pada studi kasus ini Subjek yang digunakan yakni diambil satu sample ibu hamil fisiologis trimester III, usia kehamilan 28-40 minggu, diikuti sampai proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, oleh Ny. M usia 19 tahun di PMBNy. Endang Trimaya Sari A.Md. Keb. yang beralamat di desa Sebrang Kapuas Kabupaten Sekadau Kecamatan Sekadau Hilir tahun 2021.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam atau *indepth interview* adalah suatu jenis wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk menggali informasi, memahami pandangan, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan informan mengenai sesuatu hal secara utuh. Dalam wawancara mendalam peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan dan berupaya menggali informasi jika diperlukan tujuannya agar didapatkan informasi yang mendalam (Marta, 2016).

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada klien, keluarga dan kepada bidan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu data Ny. M usia 19 tahun untuk mendapatkan informasi secara lengkap.

#### a. Hal-hal yang akan ditanyakan pada masa hamil yaitu:

- 1) Identitas pasien dan penanggung jawab
- 2) Keluhan pasien
- 3) Riwayat pernikahan pasien
- 4) Riwayat obstetric pasien
- 5) Riwayat KB pasien
- 6) Pola kebutuha sehari-hari pasien
- 7) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan pasien
- 8) Data pengetahuan pasien

- b. Hal-hal yang akan ditanyakan pada masa bersalin yaitu :
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat kesehatan
  - 4) Riwayat pernikahan
  - 5) Riwayat obstetric (Riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang)
  - 6) Riwayat KB
  - 7) Pola kebutuhan sehari-hari
  - 8) Psikososial, spiritual, ekonomi dan lingkungan
  - 9) Data pengetahuan ibu tentang persalinan
- c. Hal-hal yang akan ditanyakan pada bayi baru lahir yaitu :
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat maternal
  - 4) Riwayat intranatal
  - 5) Riwayat postnatal
  - 6) Pola kebutuhan sehari-hari
- d. Hal-hal yang akan ditanyakan pada masa nifas :
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat kesehatan pasien

- 4) Riwayat kesehatan pasien
- 5) Riwayat obstetric (riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu)
- 6) Riwayat persalinan
- 7) Riwayat menyusui
- 8) Pola kebutuhan sehari-hari
- 9) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan
- 10) Data pengetahuan ibu mengenai nifas

## 2. Observasi

Observasi adalah pencatatan yang sistematis mengamati peristiwa, perilkudan benda-benda di sekitar lingkungan sosial tempat pengambilan kasus ini berlangsung. Metode dasar yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk menemukan intraksi dalam situasi sosial yang sebenarnya (Marta, 2016).

Pada studi kasus ini melakukan observasi selama kehamilan, nifas dan bbl yaitu:

- a. Observasi pada masa hamil dilakukan pada setiap kunjungan, melihat buku KIA ibu, lembar pemeriksaan laboratorium, melihat keadaan umum ibu serta kondisi kesehatan ibu.
- b. Observasi pada masa bersalin 4 kali pengamatan yaitu pada kala I, kala II, kala III, kala IV dengan menggunakan pengawasan 10, partograf, catatan perkembangan, kala I, kala II, kala III, kala IV pada BBL dengan lembar observasi.

- c. Observasi pada masa BBL meliputi tanda-tanda vital, BAK dan meconium, kemampuan reflek bayi, gerakan bayi, warna kulit.
- d. Observasi pada masa nifas meliputi tanda-tanda vital, inspeksi, palpasi, pada payudara, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, lochea, keadaan luka perineum dan laktasi.

### 3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir.

#### a) Inspeksi

Inspeksi adalah proses pemeriksaan yang dilakukan dengan pengamatan mata untuk menggali dan mendapatkan informasi mengenai penyakit dan penampilan fisik pasien. Inspeksi merupakan langkah awal dalam memeriksa pasien atau bagian tubuh yang dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai kaki (Notoatmodjo, 2010).

#### b) Palpasi

Palpasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba apakah ada massa abnormal atau tidak pada organ seperti dada, abdomen dan payudara. (Lusiana, 2015).

#### c) Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk menggunakan hammer pada lutut atau dengan menggunakan tangan pada pinggang untuk mengetahui ada kelainan atau tidak (Lusiana, 2015).

d) Auskultasi

Auskultasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengarkan bunyi-bunyi organ tubuh misalnya jantung dan paru-paru. (Lusiana, 2015).

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu bentuk sumber informasi, catatan medik, hasil pemeriksaan laborat, yang dapat memperkuat data objektif dan subjektif. Pengambilan kasus ini menggunakan catatan untuk memperoleh informasi data medik yang terdapat didalam buku dokumentasi bidan dan buku KIA. (Lusiana, 2015).

Studi dokumentasi yang akan digunakan nantinya yaitu mempelajari hasil pemeriksaan yang dicatat di buku KIA pasien serta hasil laboratorium yang sudah dijalani pasien.

## **E. Etika Studi Kasus**

Menurut Rizki, 2018 terdapat etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu :

1. Menjaga Privasi Responden

Posisi peneliti dalam etika penelitian lebih rendah dibanding responden. Dalam melakukan wawancara privasi

responden harus dijaga. Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat.

## 2. Menjaga Kerahasiaan Responden

Peneliti tidak dibenarkan menyampaikan pada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar lingkup penelitian ataupun tujuan penelitian.

## 3. Memberikan Kompensasi

Kewajiban peneliti kepada responden bukan sekedar ucapan terimakasih saja, tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain, misalnya berupa kenang-kenangan sebagai apresiasi terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, tenaga, dalam memberi informasi.

